

Economic Update – Bank Indonesia Tetap Mempertahankan Suku Bunga Acuan

BI Rate tetap dipertahankan sebesar 5,75%. Dalam rapat Dewan Gubernur pada 22-23 April 2025, Bank Indonesia memutuskan tetap mempertahankan BI Rate sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%. Keputusan ini sesuai dengan ekspektasi pasar dan konsisten dengan stance kebijakan moneter dari Bank Sentral untuk memastikan inflasi terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2025 dan 2026, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tengah ketidakpastian global yang meningkat.

Optimalisasi dan penguatan bauran kebijakan berlanjut. Di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi, Bank Indonesia memastikan untuk terus melanjutkan dan memperkuat bauran kebijakan yang mendorong stabilitas makroekonomi, sistem keuangan, dan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan tersebut meliputi: 1) Penguatan strategi stabilisasi nilai tukar Rupiah yang sesuai dengan fundamental terutama melalui intervensi transaksi Non-Deliverable Forward (NDF) di pasar luar negeri serta transaksi spot dan Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) di pasar domestik, 2) Penguatan strategi operasi moneter pro-market untuk memperkuat efektivitas transmisi kebijakan moneter, mempercepat pendalaman pasar uang dan pasar valuta asing (valas), serta mendorong aliran masuk modal asing, 3) Penguatan implementasi kebijakan makroprudensial langgar untuk mendorong pertumbuhan kredit 4) Penguatan publikasi asesmen transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), dan 5) Penguatan akseptasi digital dengan implementasi dan edukasi QRIS.

Pertumbuhan ekonomi akan terpengaruh oleh sentimen eksternal. Kebijakan tarif resiprokal AS dan langkah retaliasi yang ditempuh Tiongkok dan negara-negara lain dapat memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 sedikit di bawah titik tengah kisaran 4,7-5,5%, terutama dipengaruhi dampak langsung kebijakan tarif AS yang menurunkan ekspor Indonesia ke AS. Untuk tetap menjaga pertumbuhan, berbagai kebijakan juga diperkuat untuk memitigasi dampak dari menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi dunia dengan mendorong permintaan domestik dan memanfaatkan peluang peningkatan ekspor.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi BI Rate masih memiliki ruang penurunan pada 2H25. Ke depan, kami melihat bahwa risiko dan tantangan terhadap perekonomian domestik masih berlanjut. The Fed diprediksi akan berhati-hati sejalan dengan potensi peningkatan inflasi AS akibat kebijakan tarif. Tingkat inflasi domestik tetap terkendali dan kami perkirakan tumbuh di kisaran 2-3% (yoy) pada tahun 2025. BI akan tetap memperhatikan perkembangan data-data global, stance kebijakan The Fed, volatilitas rupiah, dan faktor domestik lainnya, sebelum melakukan perubahan terhadap BI Rate ke depan. Kami memprediksi BI Rate masih dapat turun sebesar 25 bps menjadi 5,5% pada tahun 2025.(rep)

Key Indicators

Market Perception	23-Apr-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	101.71	108.21	78.89
Indonesia CDS 10Y	146.35	153.59	128.84
VIX Index	28.45	32.64	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,865	↓	4.74%
EUR/USD	1.1316	↓	9.29%
GBP/USD	1.3254	↓	5.90%
USD/JPY	143.45	↓	-8.75%
AUD/USD	0.636	↓	2.78%
USD/SGD	1.316	↓	-3.64%
USD/HKD	7.760	↓	-0.11%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.71	↑	-46.90
JIBOR - 3M	6.69	(-)	-23.31
JIBOR - 6M	6.78	(-)	-27.99
SOFR - 3M	4.28	↓	-2.99
SOFR - 6M	4.11	↓	-14.24

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.84%	ECB rate	2.40%
US Treasury 5Y	4.02%	US Treasury 10 Y	4.38%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	U. of Mich. Sentiment	50.6	50.8	25-Apr
US	Conf. Board Consumer Confidence	87.0	92.9	29-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	66.1/bbl	↓	-11.41%
Gold (Composite)	3,288.3/t.oz	↓	25.29%
Coal (Newcastle)	93.7/ton	↓	-25.19%
Nickel (LME)	15,662.0/ton	↓	2.18%
Copper (LME)	9,382.5/ton	↑	7.01%
CPO (Malaysia FOB)	943.6/ton	↑	-13.18%
Tin (LME)	31,314.0/ton	↑	7.67%
Rubber (SICOM)	1.69/kg	↑	-14.49%
Cocoa (ICE US)	9,104.0/ton	↓	-22.02%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.12	-3.90	1.80
FR0098	Jun-38	7.13	7.11	-1.90	5.20
FR0100	Feb-34	6.63	6.89	-3.90	-7.70
FR0101	Apr-29	6.88	6.66	-2.80	-33.20

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.88	-7.30	30.10
ROI 10 Y	5.32	-8.60	50.10

Kementerian Perhubungan mencatat arus penumpang angkutan umum selama libur Lebaran 2025 meningkat 11,68% menjadi 27,62 juta orang, ditopang besarnya kapasitas transportasi publik di Tanah Air. (Bisnis Indonesia, 24 April 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (23/04), seiring meredanya kekhawatiran pasar setelah Presiden Trump menyatakan bahwa tarif terhadap produk Tiongkok kemungkinan tidak akan dipertahankan pada level 145% dan menegaskan tidak akan memberhentikan Ketua The Fed, sehingga membantu menenangkan pasar. Indeks Dow Jones naik sebesar 1,07% ke posisi 39.606,6 (-6,90% ytd) dan S&P500 naik sebesar 1,67% ke posisi 5.375,9 (-8,60% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 1,96 bps ke posisi 4,38% (-18,8 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (23/04). DAX Jerman naik sebesar 3,14% ke posisi 21.961,97 (+10,31% ytd) dan FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,90% ke posisi 8.403,2 (+2,82% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin. Indeks Nikkei Jepang naik 1,89% ke 34.868,6 (-12,60% ytd) dan Hang Seng Hongkong naik 2,37% ke 22.072,6 (+10,03% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (23/04). Penguatan IHSG ditopang oleh meredanya kekhawatiran pasar terhadap eskalasi perang dagang serta kebijakan suku bunga Bank Indonesia yang tetap di level 5,75%. IHSG menguat sebesar 1,47% ke posisi 6.634,4 (-6,29% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif antara lain Bank Rakyat Indonesia (+3,6% ke posisi 3.760), Bank Mandiri (+3,8% ke posisi 4.900), dan Bank Central Asia (+2,7% ke posisi 8.725). Pada perdagangan kemarin, tercatat net outflow sebesar IDR247,3 miliar (net outflow IDR50,4 triliun ytd). Data DJPPR per 22 April 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR889,4 triliun (net inflow IDR12,8 triliun ytd), dengan porsi asing sebesar 14,2% dari total outstanding.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan kemarin (23/04). Rupiah melemah sebesar 0,06% ke posisi IDR16.865 per USD (-4,74% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran IDR16.863–16.880. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6613–6706 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.843–16.896

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16865	16767	16843	16896	16915	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1316	1.1223	1.1269	1.1401	1.1487	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3254	1.3171	1.3212	1.3317	1.3381	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8306	0.8133	0.8220	0.8352	0.8397	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	143.45	140.76	142.10	144.18	144.92	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/SGD	Sell	1.3160	1.3062	1.3111	1.3189	1.3218	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.6360	0.6295	0.6328	0.6414	0.6467	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Buy	7.2850	7.2532	7.2691	7.3084	7.3318	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6634	6578	6613	6706	6748	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	66.12	63.33	64.72	68.08	70.05	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	3288	3186	3237	3363	3438	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) berencana memperluas jaringannya dengan membangun dua rumah sakit baru.** Kedua rumah sakit tersebut berlokasi di Bali dan Salatiga dengan masing-masing rumah sakit memiliki 100 tempat tidur. Fasilitas kesehatan tersebut ditargetkan mulai beroperasi pada Desember tahun 2025. Sebagai informasi, anggaran untuk dua rumah sakit baru tersebut yaitu sekitar IDR346 miliar. Adapun pada tahun ini, HEAL menargetkan total EBITDA sebesar IDR2,2 triliun dan pendapatan sebesar IDR7,8 triliun. (Kontan, 24 April 2025)
- **PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU), produsen keju merek Prochiz berencana membangun fasilitas produksi baru di Sumedang, Jawa Barat.** Tercatat nilai investasi tersebut mencapai IDR691,55 miliar. Adapun proyek pembangunan akan dimulai pada 2025 dan ditargetkan rampung pada tahun 2028. Direktur KEJU menjelaskan bahwa langkah ini sebagai respons atas tingginya permintaan pasar yang tidak sebanding dengan kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan. Sebagai informasi saat ini, KEJU hanya memiliki satu pabrik yang berlokasi di Cikarang Jawa Barat dengan utilisasi pabrik yang telah mencapai 85% pada tahun 2024. (Kontan, 24 April 2025)
- **Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) memproyeksikan produksi minyak sawit dalam negeri pada tahun ini hanya naik tipis 3% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya.** Berdasarkan data Gapki, konsumsi dalam negeri untuk sawit terus bergerak naik menjadi 45,22% yoy pada 2024. Kenaikan konsumsi minyak sawit didorong oleh penggunaan biodiesel yang mencapai 11,44 juta ton pada 2024. Angka tersebut sudah melebihi penggunaan untuk pangan yang mencapai 10,2 juta ton. Secara total, konsumsi minyak sawit dalam negeri telah mampu mencapai 23,85 juta ton sepanjang 2024. (Bisnis Indonesia, 24 April 2025)